

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian, perkembangan zona nilai tanah bertambah hampir dua kali lipat dari, dimana pada tahun 2009 berjumlah 86 zona dan pada tahun 2022 berjumlah 160 zona. Dalam kurun waktu tersebut, NIR secara keseluruhan di Kecamatan Banyudono mengalami kenaikan sebesar Rp 554.000 atau 525,87%. Zona dengan peningkatan NIR paling tinggi dialami oleh zona nomor 53 dengan peningkatan sebesar Rp 5.489.000. Zona nilai tanah dengan peningkatan NIR terendah dialami oleh zona nomor 112 dengan peningkatan sebesar Rp 24.800.
2. Hasil uji korelasi pearson antara faktor aksesibilitas fasilitas umum dan fasilitas sosial terhadap perubahan harga tanah diperoleh hasil bahwa hanya aksesibilitas ke Alun-alun dan aksesibilitas ke Pasar Pengging yang memiliki hubungan sedangkan untuk aksesibilitas terhadap Pintu Tol Colomadu tidak terdapat korelasi. Korelasi yang dihasilkan adalah korelasi negatif, yang berarti bahwa semakin dekat jarak terhadap objek fasilitas umum dan fasilitas sosial maka semakin tinggi harga tanahnya. Dari analisis perubahan penggunaan lahan, secara persentase perubahan harga tanah akibat perubahan penggunaan lahan tertinggi berada di zona nomor 157 dengan persentase sebesar 2.300,00% dan perubahan paling kecil dari titik yang diuji adalah pada zona nomor 32 dengan persentase 246,32%.

## V.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini adalah saran yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Sebelum memulai penelitian untuk memastikan seluruh data tersedia, baik data sekunder maupun data primer yang direncanakan.
2. Untuk penelitian di masa mendatang dapat menambahkan analisis faktor fisik bidang tanah atau faktor tambahan lainnya karena dapat berdampak terhadap nilai tanah.
3. Sebaiknya dalam pengolahan *network analysis* perlu dilakukan validasi jaringan jalan, agar memiliki standar dalam penentuan rute atau jarak terdekat.